



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Kamis, Oktober 13, 2022

Statistics: 1254 words Plagiarized / 5914 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH <https://ojs.unimal.ac.id/jam> JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Copyright © JAM Hal | 29 Pern Peusaatumbuhanjuan, da Likuiditardap Pritas Padarhaa Se Industrng Konsumsi yadaf BEI Tahun 2018-2020 Dwi Rantika dwi.170420055@mhs.unimal.ac.id Mursidah, Yunina, Zulkifli Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampelnya dan diperoleh 32 sampel dengan jumlah pengamatan 96. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018-2020.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Penjualan; Likuiditas; Profitabilitas

PENDAHULUAN Perusahaan manufaktur khususnya perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah salah satu industri yang menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia yang memiliki peran

penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara, yang memiliki peluang untuk berkembang dan tumbuh lebih besar.

Pada fenomena di era globalisasi tahun 2021 saat ini, perkembangan industri manufaktur terus berkembang setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dalam dunia usaha khususnya di bidang ekonomi semakin meningkat, oleh karena itu setiap negara dituntut untuk lebih maju dan berkembang agar kesejahteraannya dapat tercapai. Dengan berkembangnya dunia bisnis, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin meningkat dan semakin ketat. Dengan JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 30 perkembangan usaha yang semakin pesat, tidak bisa dipungkiri terutama persaingan antara perusahaan yang sejenis.

Persaingan akan mendorong perusahaan untuk berkembang karena dengan adanya persaingan, perusahaan akan terus berusaha menghasilkan produk berkualitas yang terjangkau oleh pasar. Sebagian besar tantangan yang dihadapi adalah persaingan yang akan datang sebagai akibat dari industri yang menghasilkan produk sejenis ke pasar, hal ini dapat menghambat proses pemasaran dan produksi suatu perusahaan. Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan aktivitas usahanya dari waktu ke waktu sehingga bisa diketahui apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan ataupun kemunduran serta pula bisa mengetahui kondisi keuangan pada waktu tertentu.

Secara umum tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan sehingga kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat berkembang pesat serta berkembang untuk memperluas pangsa pasar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik agar dapat mengelola sumber daya perusahaan secara efisien. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana perusahaan dalam mencapai tujuannya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menilai baik buruknya kinerja perusahaan (Barus & Leliani, 2009).

Menurut Kasmir (2016:196), tujuan akhir yang harus dicapai suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba atau profitnya. Karena laba perusahaan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan harus melakukan kegiatan usaha untuk memperoleh laba tersebut (Sunarto & Budi, 2009). Untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan antara lain total asset turnover (TATO), debt to equity Ratio (DER), leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas (Barus & Leliani, 2013). Menurut Juliana, A & Melisa, M (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan rasio kas. Menurut Alverina, A & Permanasari, M (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu hutang lancar, hutang tidak lancar, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, jenis industri, perputaran aset, debt to equity ratio, dan current ratio.

TINJAUAN PUSTAKA Teori Sinyal Teori sinyal (signalling theory) pertama kali diperkenalkan oleh Ross, (1977) menunjukkan bahwa isyarat memberikan sinyal, pengirim (pemilik) mencoba memberikan potongan informasi yang relevan yang dapat digunakan oleh penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman sinyal. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal bisa berupa promosi ataupun informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja memberi sinyal ke pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal efektif, harus ditangkap dan dirasakan pasar agar tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. (Wijaya, 2012). Sedangkan menurut Brigham & Houston, (2014) teori sinyal adalah perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan instruksi JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli.

Copyright © JAM Hal | 31 kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan. Informasi ini penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan informasi, catatan atau deskripsi, baik untuk kondisi masa lalu, masa kini maupun masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana hal itu akan mempengaruhi perusahaan. Dalam berinvestasi di pasar modal, investor akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio return an assets (ROA). Hubungan antara signalling theory dengan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat dan informasi lainnya yang bisa menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada

perusahaan lain.

Hal ini dapat diketahui karena perusahaan yang berhasil membukukan peningkatan laba menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menimbulkan sentimen positif bagi investor. Pengertian Profitabilitas Pada umumnya semua perusahaan mencari keuntungan atau profit. Manajemen perusahaan harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan merupakan faktor penting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Laba merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Profitabilitas (ROA) merupakan kemampuan mengukur tingkat perusahaan untuk meningkatkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (I Made Sudana 2015:25). Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya bersaing di pasar. Setiap bisnis mengharapkan keuntungan yang maksimal. Profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat diproksikan kedalam beberapa rumus salah satunya adalah menggunakan return on assets (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus: Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan merupakan penentuan besar kecilnya perusahaan.

Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka menunjukkan semakin besar aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset besar memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan yang diukur dengan total aset, total penjualan, nisbahadn bagn sma an 217 eln hw"kurapeahan merkacend talaset admikioeh peaa.Un rusa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya akan memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi permasalahan bisnis dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi karena ditunjang dengan aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Sebuah perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus: $Size = Ln(\text{Total Aktiva})$ JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 32 Pertumbuhan Penjualan Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan. Keberhasilan ini menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan di masa depan.

Pertumbuhan penjualan dapat ditunjukkan dengan pertumbuhan aset yang dimiliki

perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, indikator pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. (Sunarto dan Bumi 2009). Chotimah dan Susilowibowo (2014), Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Menurut Kasmir (2016:107) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan bisa meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan, rasio pertumbuhan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Likuiditas Menurut Gitman & Zutter (2012) likuiditas merupakan perusahaan yang diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi posisi keuangannya yang lesu secara keseluruhan atau lebih banyak kemampuan untuk membayar tagihannya.

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau utang yang harus segera dilunasi setelah ditagih penuh. Dengan kata lain, jumlah aset lancar yang tersedia untuk menutupi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan current ratio sebagai proksi likuiditas. Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar. Menurut Van Horn and Watchowic (2012:206), Current ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus : () Kerangka Konseptual Gambar 1 Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020. Profitabilitas (Y) Pertumbuhan Penjualan (X2) Ukuran Perusahaan (X 1) Likuiditas (X 3) Uji F JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli.

Copyright © JAM Hal | 33 H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020. H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020. H4 : Secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2018 – 2020.

METODOLOGI PENELITIAN Lokasi dan Objek Penelitian Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan,

dan likuiditas terhadap profitabilitas, dengan unit analisis data pengamatan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 2018-2020 yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia, melalui situs www.idx.co.id. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi difokuskan pada sasaran yaitu dengan kriteria tertentu yaitu: a. Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data lengkap laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018 – 2020 c.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2018-2020. Berdasarkan kriteria metode di atas, maka rangkuman mengenai pengambilan sampel ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut: Tabel 1 Populasi dan sampel penelitian sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020 Keterangan Jumlah Perusahaan Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. 52 Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki data lengkap laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018 2020 (7) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2018-2020. (13) Jumlah sampel Penelitian 32 Jumlah pengamatan (32 x3) 96 Sumber: www.idx.co.id (2021) JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli.

Copyright © JAM Hal | 34 Berdasarkan kriteria metode di atas, maka rangkuman mengenai pengambilan sampel ditunjukkan Dari data di atas, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2018-2020 dengan jumlah pengamatan 96. Jenis Data dan Sumber Data Jenis data penelitian adalah data kuantitatif dengan menggunakan data panel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang bisa diunduh melalui website www.idx.co.id.

Defenisi Operasional Variabel Tabel 2 Defenisi Operasional Variabel Variabel Indikator Skala Profitabilitas (Y) ROA = Rasio Ukuran Perusahaan (X1) Size = Ln (total aktiva) Rasio Pertumbuhan Penjualan (X2) Pertumbuhan penjualan = Rasio Likuiditas (X3) Current ratio = Rasio Sumber :Data Diolah (2021) Metode Analisis Data Metode analisis data dalam penelitian ini ada 4 yaitu statistik deskriptif, analisis data panel, estimasi model

regresi data panel, dan pemilihan model regresi data panel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan dan gambaran umum, deskripsi yang berfungsi untuk menguji variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas.

Data panel merupakan kombinasi dari data cross section dan data time series, dan unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Estimasi model regresi data panel menjelaskan bahwa terdapat tiga pendekatan untuk mengestimasi panel data. Pertama pendekatan kuadrat terkecil common effect, kedua pendekatan fixed effect, dan ketiga pendekatan random effect. Menurut (Widarjono, 2009) ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode common effect atau metode fixed effect. Kedua, Uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode fixed effect atau metode random effect.

Ketiga, Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara metode common effect atau metode random effect. Dari tiga model regresi yang dapat digunakan dalam mengestimasi data panel, maka model regresi terbaiklah yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian. Analisis Regresi Data Panel Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi data panel yang mana sebagai berikut : $Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$ JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli.

Copyright © JAM Hal | 35 Keterangan: Y = Profitabilitas X1 = Ukuran Perusahaan X2 = Pertumbuhan Penjualan X3 = Likuiditas a = Konstanta = Error Term $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen $i = 1, \dots, N$ (Cros Section) $t = 1, \dots, T$ (Time Series) Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas menguji normalitas variabel menggunakan Jarque-Bera test, uji multikolonieritas, suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dengan variabel dependen (Gujarati, 2003), uji heteroskedastisitas untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji White, uji normalitas untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey atau yang biasa dikenal dengan uji Lagrange Multiplier (LM). HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai 2020, berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel perusahaan sebanyak 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Analisis Statistik Deskriptif Tabel 2 Deskriptif Statistik Y X1 X2 X3 Mean 0.116511 3.356462 0.054475 5.399203 Median 0.094727

3.349367 0.053055 5.416454 Maximum 0.925050 3.488158 0.585387 7.190469 Minimum
0.000398 3.231207 -0.465160 4.178838 Std. Dev. 0.124820 0.059940 0.163285 0.668893
Skewness 3.532785 0.173770 0.211118 0.411992 Kurtosis 20.68416 2.561008 4.821071
2.822260 Jarque-Bera 1450.607 1.253993 13.97833 2.842172 Probability 0.000000
0.534194 0.000922 0.241452 Sum 11.18507 322.2203 5.229561 518.3235 Sum Sq. Dev.
1.480099 0.341316 2.532903 42.50471 Observations 96 96 96 96 Sumber: Data diolah
(2021) JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli.

Copyright © JAM Hal | 36 Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 sebanyak 96 data. Secara deskriptif profitabilitas sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 0.000398. Nilai maksimum sebesar 0.925050. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0.116511 dengan standar deviasi sebesar 0.124820. dimana nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi yang artinya profitabilitas memiliki fluktuasi yang tinggi dari keseluruhan data. Ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang pertama memiliki nilai minimum sebesar 3.231207.

Nilai maksimum sebesar 3.488158. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 3.356462 dengan standar deviasi sebesar 0.059940. Pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen yang kedua memiliki nilai minimum sebesar -0.465160. Nilai maksimum sebesar 0.585387. Nilai rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 0.054475 dengan standar deviasi sebesar 0.163285. Likuiditas sebagai variabel independen yang ketiga memiliki nilai minimum sebesar 4.178838. Nilai maksimum sebesar 7.190469. Nilai rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 5.399203 dengan standar deviasi sebesar 0.668893. Penentuan Teknik Estimasi Data Panel 1. Uji Chow Tabel 3 Hasil Pengujian Chow Test cross-section fixed effects Effects Test Statistic d.f. Prob.

Cross-section F 3.011802 (31,61) 0.0001 Cross-section Chi-square 89.131355 31 0.0000
Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-Square sebesar 0,0000 yang diperoleh dari regresi Fixed Effect. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas Chi-Square lebih kecil dari alpha 5% ($0,0000 < 0,05$) artinya model regresi Fixed Effect lebih baik dari pada Common Effect. 2.

Uji Hausman Tabel 4 Hasil Pengujian Hausman Test cross-section fixed effects Test Summary Chi-Sq. Statistic Chi-Sq. d.f. Prob. Cross-section random 11.532248 3 0.0092
Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Random sebesar 0.0092, dimana nilainya lebih kecil dari alpha 5% ($0.0092 < 0.05$) maka model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke uji Lagrange Multiplier (LM). JAM,

Copyright © JAM Hal | 37 Analisis Data Panel Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah Fixed effect Model (FEM). Berikut ini hasil regresi Fixed effect model (FEM) yang terpilih pada penelitian ini. Tabel 5 Hasil Pengujian Fixed Effect Yang Terpilih Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 11/11/21 Time: 11:48 Sample: 2018 2020 Periods included: 3 Cross-sections included: 32 Total panel (balanced) observations: 96 Linear estimation after one-step weighting matrix Variable Coefficient Std. Error t-Statistic Prob. C -1.751507 2.044748 -0.856588 0.3950 X1 0.604615 0.614138 0.984493 0.3288 X2 0.103944 0.021693 4.791591 0.0000 X3 -0.030932 0.017118 -1.806998 0.0757 Effects Specification Cross-section fixed (dummy variables) Weighted Statistics R-squared 0.941052 Mean dependent var 0.314853 Adjusted R-squared 0.908196 S.D. dependent var 0.359506 S.E. of regression 0.081505 Sum squared resid 0.405225 F-statistic 28.64172 Durbin-Watson stat 2.369919 Prob(F-statistic) 0.000000 Unweighted Statistics R-squared 0.617975 Mean dependent var 0.116511 Sum squared resid 0.565435 Durbin-Watson stat 2.281991 Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan hasil regresi adalah sebagai berikut: $Y = -1.751507 + 0.604615 X1 + 0.103944 X2 - 0.030932 X3 + e$ Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa : 1.

Nilai konstanta sebesar -1.751507, artinya apabila variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas bernilai konstan atau (0), maka besarnya profitabilitas dengan nilai sebesar -1.751507. 2. Nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.604615, artinya apabila jumlah ukuran perusahaan meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.604615 (60,4615%), dengan asumsi variabel ukuran perusahaan nilainya dianggap konstan/tetap. JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 38 3. Nilai koefisien dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.103944, artinya apabila jumlah pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.103944 (10,3944%), dengan asumsi variabel pertumbuhan penjualan nilainya dianggap konstan/tetap. 4.

Nilai koefisien dari variabel likuiditas sebesar -0.030932, artinya apabila jumlah likuiditas meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0.030932 (-3,0932%), dengan asumsi variabel likuiditas nilainya dianggap konstan/tetap. Hasil Uji Asumsi Klasik 1. Uji Normalitas Gambar 6 Hasil Uji Normalitas Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan histogram pada aplikasi eviews diperoleh hasil bahwa nilai probability sebesar 0.254967, dimana hasilnya menunjukkan nilai probability di atas nilai signifikan 0.05, hal ini menunjukkan data ini terdistribusi normal. 2. Uji Multikolinieritas Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas Correlation X1 X2 X3 X1

1.000000 0.038952 0.019851 X2 0.038952 1.000000 -0.093057 X3 0.019851 -0.133498
1.000000 Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan pada tabel di atas antar variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas dalam penelitian.

Menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel tidak lebih dari 0,80 yang berarti data tersebut terbebas dari gejala Multikolinieritas. JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 39 3. Uji Heteroskedastisitas Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas Heteroskedasticity Test: White F-statistic 0.489545 Prob. F(9,86) 0.8779 Obs*R-squared 4.678528 Prob. Chi-Square(9) 0.8614 Scaled explained SS 48.76345 Prob. Chi-Square(9) 0.0000 Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Obs*R-squared sebesar 4.678528 dengan Prop. Chi-Square (9) sebesar 0.8614. Artinya nilai Prob.

Chi-Square (9) lebih besar dari alpha 5% ($0,8614 > 0,05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. 4. Uji Autokorelasi Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: F-statistic 2.143740 Prob. F(2,90) 0.1232 Obs*R-squared 4.365353 Prob. Chi-Square(2) 0.1127 Sumber: Data diolah (2021) Dalam tabel di atas menunjukkan uji autokolerasi dengan menunjukkan uji Breusch-Pagan- Godfrey. Dapat kita lihat bahwa nilai probabilitasnya Chi- Square adalah 0.1127 atau lebih besar dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat autokolerasi. Hasil Pengujian Hipotesis a . Uji Statistik t (Secara Parsial) Tabel 10 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t) Variable Coefficient Std. Error t-Statistic Prob. C -1.751507 2.044748 -0.856588 0.3950 X1 0.604615 0.614138 0.984493 0.3288 X2 0.103944 0.021693 4.791591 0.0000 X3 -0.030932 0.017118 -1.806998 0.0757 Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dikarenakan nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($0,984493 < 1,66140$) dan nilai signifikan $0.3288 > 0.05$. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dikarenakan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4.791591 > 1,66140$) dan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$.

Variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dikarenakan, nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($-1.806998 < 1,66140$) dan nilai signifikan $0.0757 > 0.05$. JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 40 b. Uji Statistik F (Secara Simultan) Tabel 11 Hasil Pengujian Secara Simultan (uji F) F Statistik F Tabel Probabilitas Keterangan Hipotesis

28.64172 2,70 0.000000 Berpengaruh dan signifikan Terima H1, H2, dan H3 Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada tabel di atas, diketahui nilai Fhitung sebesar 28.64172 dengan signifikan sebesar 0.000000.

Adapun nilai Fhitung didalam penelitian ini dihitung dengan rumus $(n-k-1 \text{ atau } 96 - 3 - 1 = 92)$ adalah sebesar 2.70 dengan tingkat signifikan 0,05%. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai Fhitung (28.64172) > Ftabel (2.70) dan nilai signifikan 0.000000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. c. Koefisien Determinasi (R²) Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) R-squared 0.941052 Mean dependent var 0.314853 Adjusted R-squared 0.908196 S.D. dependent var 0.359506 S.E. of regression 0.081505 Sum squared resid 0.405225 F-statistic 28.64172 Durbin-Watson stat 2.369919 Prob(F-statistic) 0.000000 Sumber: Data diolah (2021) Berdasarkan data di atas diketahui hasil nilai Adjusted R-Squared dalam penelitian ini adalah sebesar 0.908196, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan tingkat pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat tinggi karena nilainya sebesar 0.908196 atau 90,81% sedangkan sisanya sebesar 9,19% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Pembahasan Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,604615, signifikansi sebesar 0,3288 dan nilai thitung sebesar 0,984493. Nilai ttabel berdasarkan perhitungan adalah 1,66140. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($0,984493 < 1,66140$) dan nilai signifikan $0.3288 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji secara parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 41 serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indomo (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Susiyanti dan Effendi (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki koefisien sebesar 0.103944, signifikansi sebesar 0.0000 dan nilai thitung sebesar 4.791591. Nilai ttabel berdasarkan perhitungan adalah 1,66140. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4.791591 > 1,66140$) dan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji secara parsial (uji t) variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk perusahaan, dan hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dengan demikian diketahui bahwa naik turunnya pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi hasil dari profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khansa, dkk (2020).

Dan sejalan juga dengan penelitian Srikandi Ayu Ningsih (2021) dan Anya Riana Anissa (2019). Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Wikardi dan Wiyani (2017). H2 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki koefisien sebesar -0.030932, signifikansi sebesar 0.0757 dan nilai thitung sebesar -1.806998. Nilai ttabel berdasarkan perhitungan adalah 1,66140. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($-1.806998 < 1,66140$) dan nilai signifikan $0.0757 > 0.05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil uji secara parsial (uji t) variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa current ratio yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan menghabiskan sebagian besar uangnya untuk memenuhi kewajibannya, bukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan perusahaan.

Namun, jika likuiditas rendah, dana tersebut dapat digunakan secara bebas untuk investasi, dan keuntungan (profit) perusahaan dapat dihasilkan. Dengan dana yang

cukup, perusahaan akan beroperasi secara optimal dan tidak akan mengalami kesulitan krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif (menganggur). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati (2015). H3 : Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli.

Copyright © JAM Hal | 42 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada Tabel 4.10 di atas, diketahui nilai Fhitung sebesar 28.64172 dengan signifikan sebesar 0.000000. Adapun nilai Fhitung didalam penelitian ini dihitung dengan rumus $(n-k-1 \text{ atau } 96 - 3 - 1 = 92)$ adalah sebesar 2.70 dengan tingkat signifikan 0,05%. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai Fhitung $(28.64172) > F_{tabel} (2.70)$ dan nilai signifikan $0.000000 < 0.05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil uji secara simultan (uji F) variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini secara simultan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profitabilitas perusahaan.

Variabel pertumbuhan penjualan secara simultan juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Dan variabel likuiditas secara simultan juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, maka semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, jadi perusahaan tersebut semakin likuid yang berarti perusahaan dapat membayar hutang jangka panjang.

H4 : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas KESIMPULAN Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas

operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan.

Hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 -2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan. Current ratio yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan menghabiskan sebagian besar uangnya untuk memenuhi kewajibannya, bukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan perusahaan. JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 43 Daftar Pustaka Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas.

Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 393- 400. AlGhusin, N. A. S. (2015). The Impact of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies. Research journal of Finance and Accounting, 6(16), 86-93. Alverina, A., & Permanasari, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan non keuangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 18(2), 227-236. Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1). Anissa, A. R. (2019).

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 10(1), 125-147. Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Borneo Student Research (BSR), 1(2), 1079-1083. Arganata, S. C., & Suwitho, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhil Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 7(1). Babalola, Y. A. (2013). The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria.

Journal of economics and sustainable development, 4(5), 90-94. Barus, A. C. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM, 3(2), 111-121. Cahyaningrum, F. D., & Aziz, A. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. Journal of Accounting and Capital Market Politeknik Bisnis dan Pasar Modal Campus-BCM, 3(1), 85-98. Desiani, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019).

Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). Business Management and Entrepreneurship Journal, 1(3), 74-90. Fadli, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di (BEI). Jurnal Abdi Ilmu, 12(2), 7-19. Hakim, M. S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(5). Henny, L. S. (2019).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 390-398. Indomo, U. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. Jurnal STEI Ekonomi, 28(2), 267-279. Juliana, A., & Melisa, M. (2019). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan di Indonesia (studi kasus: indeks LQ45 periode 2012-2016). Managment Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 14(1), 36-50. Kartika, M. (2013).

Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. Business Accounting Review, 1(2), 14-25. JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022 Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 44 Kasir, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Return On Assets Pada Sektor-Sektor Pertambangan Batu Bara di BEI Tahun 2012 – 2019. Jurnal Indonesia Membangun, 20(1), 127-138. Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014.

Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2), 41-59. Ningsih, S. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Periode 2014-2019. JAPP: JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN, DAN

PORTOFOLIO, 1(02), 123-131. Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. MENARA ilmu, 12(6). Pitaloka, K. G. Z., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). Inventory Turnover dan Sales Growth terhadap Profitabilitas. IKRAITH-EKONOMIKA, 5(1), 212-221. Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016).

Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional IENACO, 810-818. Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. (Doctoral dissertation, Udayana University). Ratnasari, L., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 5(6). Rifai, M., Arifati, R., & Minarsih, M. M. (2015).

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012. Journal Of Accounting, 1(1). Salman, M. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 3(2), 151-161. Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6(2), 261-273. Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017).

Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 7(1). Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 3(1), 59-68. Setyawan, S., & Susilowati (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, 11(1), 14-158 Sunarto, S., & Budi, A. P. (2009).

Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen, 6(1). Sundas, S., & Butt, M. (2021). Impact of Liquidity on Profitability and Performance: A Case of Textile Sector of Pakistan. International Journal of Commerce and Finance, 7(1), 122-129. Susiyanti, S., & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(2), 66-72. Swastika, R., Isharijadi, I., & Astuti, E. (2017, October). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan

Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No.

1). *JAM, Volume 1, No,1 Juli 2022* Rantika, Mursidah, Yunina, Zulkifli. Copyright © JAM Hal | 45 Tarmizi, R., & Kurniawati, R. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2). Veronica, V., & Saputra, A. J. (2021, June). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 23, No. 2, pp. 215-222). Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015).

Jurnal Online Insan Akuntan, 2(1), 99-118. Wirasari, N. P. P., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 885-912. Yoga, I. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2014. *EKA CIDA*, 1(1).

INTERNET SOURCES:

<1% - pdfs.semanticscholar.org > d53e > 0deef45ab9272a4f
<1% - www.repository.unwidha.ac.id > 2012 > 1
<1% - eprints.ums.ac.id > 52354 > 11
<1% - journal.trunojoyo.ac.id > kompetensi > article
<1% - adoc.pub > abstrak-kata-kunci-ukuran-perusahaan
<1% - www.beinyu.com > contoh-dalam-kehidupan-sehari-hari
<1% - wartaekonomi.co.id > read262778 > ini-sektor-yang
<1% - text-id.123dok.com > document > wq2ep39eq-latar
<1% - adoc.pub > bab-i-pendahuluan-tujuan-didirikannya
<1% - repository.stiesia.ac.id > id > eprint
<1% - siat.ung.ac.id > files > wisuda
<1% - 123dok.com > article > teori-sinyal-signaling-theory
<1% - eprints.umm.ac.id > 53259 > 3
<1% - 123dok.com > article > teori-sinyal-signalling
<1% - www.coursehero.com > file > 17225938
<1% - eprints.stainkudus.ac.id > 454/5/5
<1% - www.portalinvestasi.com > 4-cara-berinvestasi-di
<1% - repository.radenintan.ac.id > 1201 > 3
<1% - id.atomiyme.com > kegiatan-operasional-perusahaan

<1% - ekonomi.bunghatta.ac.id › index › id
<1% - 123dok.com › article › ukuran-perusahaan-telaah
<1% - text-id.123dok.com › document › 4zpwd64ye-faktor
1% - elibrary.unikom.ac.id › id › eprint
<1% - investbro.id › asset-turnover-ratio
1% - core.ac.uk › download › pdf
<1% - www.jojonomic.com › blog › pertumbuhan-perusahaan
<1% - www.hestanto.web.id › pertumbuhan-penjualan
<1% - www.akselaran.co.id › blog › likuiditas-adalah
<1% - finance.detik.com › solusiukm › d-6314746
<1% - 123dok.com › article › rasio-likuiditas-pt-bumi
1% - www.semanticscholar.org › paper › PENGARUH-UKURAN
<1% - digilib.uinsgd.ac.id › 3640/6/6_bab3
<1% - journal.uui.ac.id › ajie › article
<1% - text-id.123dok.com › document › wyee507y7-sampel
<1% - repository.ibs.ac.id › 561 › 2
<1% - www.edusaham.com › perusahaan-sektor-industri
<1% - eprints.universitaspotrabangsa.ac.id › id › eprint
<1% - eprints.walisongo.ac.id › id › eprint
<1% - www.konsultanstatistik.com › 2018 › 09
<1% - id.123dok.com › article › defenisi-operasional-dan
<1% - text-id.123dok.com › document › 6zpkpempqx-metode
<1% - www.statistikian.com › 2014 › 11
<1% - seminar.uny.ac.id › semnasmatematika › sites
<1% - 123dok.com › article › pemilihan-model-teknik
<1% - accounting.binus.ac.id › 2021/08/13 › memahami-uji
<1% - accounting.binus.ac.id › 2021/08/13 › penentuan
<1% - wikielektronika.com › uji-asumsi-klasik
<1% - lib.ui.ac.id › file
<1% - eprints.ums.ac.id › 69200 › 11
<1% - eprints.ums.ac.id › 39362 › 5
<1% - www.researchgate.net › figure › p-values-for-cross
<1% - 123dok.com › article › analisis-regresi-data-panel
<1% - 123dok.com › article › uji-hausman-hausman-test
<1% - 123dok.com › article › common-effect-model-cem
<1% - id.123dok.com › article › pemilihan-model-regresi
<1% - repo.bunghatta.ac.id › 8254 › 7
<1% - www.coursehero.com › file › p1jal5kg
<1% - forums.eviews.com › viewtopic
<1% - www.sfu.ca › ~dsignori › buec333

<1% - idr.uin-antasari.ac.id › 17357 › 7
<1% - www.researchgate.net › publication › 346689168
<1% - eprints.ums.ac.id › 72968 › 11
<1% - www.researchgate.net › publication › 352404677
<1% - www.coursehero.com › file › p330a22c
<1% - text-id.123dok.com › document › 8yd6oljzp-uji
<1% - adoc.pub › sumber-hasil-pengolahan-data-melalui
<1% - 123dok.com › article › uji-determinasi-hasil
<1% - mjurnal.com › skripsi › apakah-penelitian-harus
<1% - ojs.unm.ac.id › economix › article
<1% - www.spssindonesia.com › 2016 › 08
<1% - accounting.binus.ac.id › 2021/08/12 › memahami
<1% - jurnal.unsil.ac.id › index › jak
<1% - www.coursehero.com › file › p21fjseb
<1% - www.coursehero.com › file › p4ea20b
<1% - repo.uinsatu.ac.id › 18384 › 8
<1% - download.garuda.kemdikbud.go.id › article
<1% - www.coursehero.com › file › p55m339t
<1% - www.researchgate.net › publication › 326678115
<1% - ejurnal.untag-smd.ac.id › index › EKM
<1% - text-id.123dok.com › document › dzx5ldgnq-uji-secara
<1% - accurate.id › akuntansi › gearing-ratio
<1% - repo.uinsatu.ac.id › 16117 › 8
<1% - 123dok.com › article › uji-signifikan-secara
<1% - p2m.polibatam.ac.id › wp-content › uploads
<1% - www.researchgate.net › publication › 364231364
<1% - www.coursehero.com › file › p63l9cso
<1% - journal.feb.unmul.ac.id › index › FORUM EKONOMI
<1% - www.semanticscholar.org › paper › ANALISIS-FAKTOR
<1% - jurnal.bcm.ac.id › index › jma
<1% - financial.ac.id › index › financial
<1% - text-id.123dok.com › document › oy8050qr-pengaruh
1% - jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id › index › jirm
<1% - journal.feb.unmul.ac.id › index › inovasi
<1% - www.researchgate.net › publication › 334632772
<1% - ejournal.unib.ac.id › Insight › article
<1% - ppjp.ulm.ac.id › journal › index
<1% - uia.e-journal.id › Kinerja › article
<1% - jurnal.unmuhjember.ac.id › index › SMBI
<1% - www.neliti.com › journals › jurnal-akuntansi-dan

<1% - journal.umpo.ac.id
<1% - repository.upi-yai.ac.id › 5138 › 1
<1% - text-id.123dok.com › document › 8yd9k7j1z-metodologi
<1% - repositori.unud.ac.id › protected › storage
<1% - core.ac.uk › display › 327252097
<1% - adoc.pub › pengaruh-debt-to-equity-ratio-firm-size
<1% - garuda.kemdikbud.go.id › author › view
<1% - www.researchgate.net › profile › Mehmet-Saglam-3
<1% - scholar.google.com › citations
<1% - text-id.123dok.com › document › qvr2ox0y-pengaruh
<1% - journal.amikomsolo.ac.id › index › ekacida